

PENGARUH BEBERAPA VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK JAKARTA)

Didik Indarwanta
Th.2004

ABSTRAK

Didik Indarwanta, Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, 16 Agustus 2004. Pengaruh Beberapa Variabel Makroekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta); Komisi pembimbing, Ketua: Moch. Ichsan, Anggota: Rustam Hidayat.

Aktivitas makroekonomi dapat berdampak dominan pada keseluruhan harga saham. Secara agregat, keberhasilan perusahaan dalam mencapai laba sangat ditentukan oleh faktor makroekonomi disamping kinerja perusahaan dan lingkungan industrinya. Analisis makroekonomi dibangun atas dasar bahwa variabel makroekonomi merupakan variabel yang berpengaruh secara sistematis terhadap keberhasilan pencapaian laba dengan alasan bahwa pengaruh perubahan variabel-variabel makroekonomi cenderung berdampak dengan pola serupa terhadap perubahan laba seluruh sektor usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan maupun partial dari variabel-variabel makroekonomi yang meliputi tingkat inflasi, tingkat suku bunga deposito, M2, nilai tukar Rp/US \$, PDB (Produk Domestik Produk) dan harga emas terhadap Harga Saham, dan untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang go publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Penelitian ini termasuk jenis penelitian explanatory. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus. Metode analisis yang digunakan adalah analisis makroekonomi dan analisis inferensial dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat inflasi, tingkat suku bunga deposito, M2, nilai tukar Rp/US \$, PDB (Produk Domestik Produk) dan harga emas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan probabilitas 0,000 dan F-hitung sebesar 7,784. Variasi perubahan nilai variabel harga saham yang bisa dijelaskan oleh variabel inflasi, tingkat suku bunga deposito, M2, nilai tukar Rp/US \$, PDB (Produk Domestik Produk) dan harga emas secara simultan adalah sebesar 23,4% sedang 76,6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar ke enam variabel yang diteliti. Berdasarkan analisis regresi berganda dengan menggunakan uji-t disimpulkan bahwa variabel tingkat inflasi, tingkat suku bunga deposito, dan nilai tukar Rp/US \$ secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah hubungan negatif, sedangkan variabel M2 secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif, variabel PDB (Produk Domestik Produk) dan harga emas secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan arah hubungan negative pada tingkat

signifikansi 0,05. Dari keenam variabel yang diteliti, tingkat suku bunga deposito merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang go publik di BEJ selama periode tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 dengan t-hitung sebesar sebesar 0,006 pada tingkat signifikansi 0,05.